

## BAB IV

### PENUTUP

Bab ini berisi tentang pemaparan terkait kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Penulis juga menyampaikan saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk rencana tindak lanjut dari hasil penelitian ini

#### 4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan langsung pada pasien nyeri persalinan kala I di Rumah Sakit Basoeni dari tanggal 18,20 dan 23 oktober 2022, maka dapat diambil beberapa kesimpulan serta digunakan sebagai bahan acuan bagi pemberian asuhan keperawatan nyeri persalinan kala I dengan terapi *massase endorphine (Massase Punggung)* , antara lain sebagai berikut:

1. Pengkajian Asuhan keperawatan dilakukan pada pasien 1, pasien 2, pasien 3 dimulai dari pengkajian didapatkan tanda dan gejala yang sama yaitu pasien mengatakan perut kenceng-kenceng (nyeri), nyeri disebabkan oleh kontraksi uterus yang dirasakan seperti ingin BAB, seperti ditusuk-tusuk, terasa di seluruh bagian perut dengan skala nyeri pasien 1 yaitu 6, pasien 7 dan pasien 3 yaitu 8, nyeri hilang timbul, dirasakan saat kontraksi, didukung dengan data objektif yaitu ketiga pasien tampak meringis dan gelisah.
2. Masalah keperawatan pada kasus pasien 1, pasien 2, pasien 3 yang muncul adalah nyeri akut berhubungan dengan kontraksi uterus Kontraksi uterus kuat dapat mengakibatkan peningkatan aktivitas sistem syaraf simpatis sehingga dapat menimbulkan rasa sakit dan nyeri persalinan.

3. Rencana tindakan keperawatan pada kasus pasien 1, pasien 2, pasien 3  
Terapi Massase Endorphine (Massase Punggung) dengan tujuan dapat mengontrol rasa nyeri saat persalinan sehingga pasien dapat beradaptasi dengan rasa nyerinya. *massage endorphin* dapat membantu ibu menjadi lebih rileks dan nyaman serta dapat mengontrol rasa nyeri dan rasa sakit saat proses persalinan teknik sentuhan ringan juga dapat menormalkan denyut jantung dan tekanan darah.
4. Implementasi keperawatan pada kasus pasien 1, pasien 2, pasien 3 terapi *massase* punggung dengan cara mendemonstrasikan secara langsung kepada pasien, diberikan selama 15 menit saat setiap kontraksi sampai bayi siap dilahirkan (8 jam) terdapat perbedaan jam pemberian intervensi dari pasien 1, pasien2, dan pasien 3.
5. Evaluasi yang didapatkan dari pasien 1, pasien 2, pasien 3 setelah selesai dilakukannya implementasi yaitu terapi *massase* punggung didapatkan Kriteria hasil pasien mampu mengontrol nyeri dan beradaptasi dengan nyerinya.

#### 4.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pasien Agar pasien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan

pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan dan mendapatkan asuhan secara berkelanjutan dengan baik.

2. Bagi Lahan Praktik Informasi bagi pengembangan program kesehatan ibu hamil sampai nifas atau asuhan komprehensif agar lebih banyak lagi memberikan penyuluhan yang lebih kepada ibu hamil sampai kepada ibu nifas dan bayi baru lahir serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan keperawatan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi peneliti dengan responden yang lebih besar sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan yang berkaitan dengan asuhan keperawatan.

